

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, saat ini penting untuk memahami teknologi karena menjadi salah satu aspek yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi, manusia dapat meminimalisir pekerjaan dan waktu yang diperlukan. Salah satu teknologi yang banyak digunakan pada saat ini adalah teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan individu maupun sekelompok orang memberikan dan menerima informasi dengan cepat. Banyak perusahaan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan efisiensi kerja mereka, sehingga menjadi salah satu solusi yang nantinya akan dapat meningkatkan tingkat persaingan perusahaan[1]. Salah satu *software* yang banyak digunakan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP dalam Bahasa Indonesia adalah perencanaan sumber daya perusahaan, merupakan sistem informasi pada perusahaan yang terdiri dari beberapa modul guna untuk mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi ataupun distribusi dari suatu perusahaan secara langsung[4]. ERP telah menjadi sistem informasi yang banyak diadopsi perusahaan sejak tahun 1990an guna meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan melalui efisiensi proses bisnis[5]. Implementasi sistem ERP memerlukan beberapa modul untuk diimplementasikan dan diintegrasikan kedalam proses bisnis, diantaranya modul *human resource management*, *supply chain management*, *financial and accounting*, *purchasing*, dan masih banyak lagi. Dengan mengimplementasikan ERP maka perusahaan dapat mengintegrasikan data pada setiap bagian proses bisnis yang ada.

Walaupun sistem ERP menawarkan keuntungan-keuntungan untuk perusahaan pengadopsinya, namun tidak semua perusahaan langsung memperoleh dampak yang menguntungkan. Banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mengimplementasikan

ERP dan ternyata tidak dapat mencapai efisiensi yang diharapkan sehingga menyebabkan kerugian. Beberapa penyebab kegagalan implementasi ERP diantaranya perusahaan tidak memiliki kebijakan manajemen perubahan yang tepat, vendor yang tidak memahami bisnis perusahaan, tidak memiliki program pelatihan untuk karyawan, dan masih banyak lagi[6].

Akan tetapi pengadopsi sistem ERP yang banyak mengalami kesuksesan adalah perusahaan kelas menengah yang bergerak di industri kuliner yaitu sebesar 48,15% [3]. *Software* berbasis *cloud* adalah *software* yang paling banyak digunakan di industri kuliner karena bersifat fleksibel sehingga pelanggan bisa menyesuaikan sistem dengan kebutuhan perusahaan (*Asia Pasific Food Industry*). Dengan menerapkan sistem ERP perusahaan dapat menunjang kegiatan operasional dan marketing. Proses bisnis suatu perusahaan yang saling terintegrasi dapat memudahkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, sehingga menjadikan ERP sebagai strategi utama bisnisnya[2]. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai faktor utama keberhasilan implementasi ERP pada industri kuliner.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah mengidentifikasi alasan perusahaan di industri kuliner menerapkan ERP, mengidentifikasi faktor utama keberhasilan perusahaan di industri kuliner dalam menerapkan sistem ERP, serta menganalisis esensi penerapan ERP pada industri kuliner

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi alasan perusahaan di industri kuliner mengimplementasikan ERP
- b. Mengidentifikasi faktor utama keberhasilan perusahaan di industri kuliner dalam menerapkan ERP
- c. Menganalisis esensi penerapan ERP pada industri kuliner

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan perusahaan dalam menerapkan sistem ERP kedepannya, sehingga perusahaan bisa mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan agar implementasi ERP sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu penelitian ini juga memberikan nilai tambah mengenai pengetahuan lebih dalam mengenai faktor kesuksesan implementasi ERP khususnya di industri kuliner.

1.5. Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan sistem ERP pada industri kuliner
- b. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis penelitian terdahulu, kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara terhadap karyawan perusahaan
- c. Objek penelitian ini adalah *sample* perusahaan yang bergerak pada industri kuliner yang ada di Jawa Barat
- d. Data penelitian yang didapatkan dari penelitian ini berupa hasil analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan sistem ERP pada industri kuliner